|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Manajemen Mutu Pengelolaan Pendidikan Berbasis Madrasah Digital Di Mts Kota Parepare**

***Quality Management of Madrasah-Based Education Digital Mts in Parepare City***

**Muhammad Alwi1\*, Abdul Halik2, Andi Putri Ayu Darapati3, Muh Mahsyar4**

1 (Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, Indonesia)

2(Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, Indonesia)

3(Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, Indonesia)

4(Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, Indonesia)

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, [Kota Parepare](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Parepare)  ***Email:***  [muhalwi@iainpare.ac.id](mailto:muhalwi@iainpare.ac.id)  **Keywords:**  Education Quality Management, Digital Madrasas | **Abstract:**  In the context of digital madrasas, education quality management can be a challenge. Technology management, staff training, selection of appropriate digital content, as well as monitoring of the online learning process are all aspects that need serious attention. Therefore, this research is relevant, as it will provide an in-depth insight into how education quality management can be integrated into the Digital Madrasah environment in MTs Parepare City. By understanding the trend of technological development and the need for quality education, this research will help identify solutions and recommendations in dealing with the problems of managing Digital Madrasah-based education in MTs Parepare City. This research uses a type of qualitative research by exploring, examining, and constructing digital-based madrasah management that can be adapted or implemented in madrasah tsanawiah in Parepare city. This research uses a grounded theory methodology approach. The results show that madrasahs have shown a commitment to using technology in the management and education process. Methods such as android-based exams, website development, and the implementation of online learning, smart TV provision, have provided a positive picture of the prospects of digital education. The digital madrasah management model or system developed is to integrate technology in an effective way into the process of information management and learning. By following the recommended system model, madrasahs can ensure that the transformation towards digital education is carried out in a way that is purposeful, beneficial, and supportive of student development in an era of ever-evolving technology. |

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman, diperlukan pengelolaan pendidikan yang efektif dan berkesinambungan.(Ali Maksum1dan Happy Fitria2, t.t.) Di dunia modern, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin sulit dan sulit. Sekolah dan madrasah menghadapi persoalan yang sama yaitu tuntutan terhadap mutu. Era digitalisasi menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan khususnya madrasah yang masih menjadi *second choise* dalam hal pilihan jenjang pendidikan (Reflianto, S, t.t.). Madrasah diera sekarang menghadapi suatu masalah yang kompleks, maka dalam implementasi pendidikan madrasah harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat. Institusi pendidikan khususnya madrasah diperhadapakan pada tuntutan kemampuan kompetetif. Tuntutan tersebut sebagai refleksi ditengah masyarakat dalam memeperbaiki mutu pengelolaan pendidikan Pengelolaan madrasah yang eketif dan efesien menjadi indikator mutu pendidikan madrasah (Prayogi, R. D., & Estetika, t.t.). Olehnya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat maka pengelolaan pendidikan juga harus bertransformasi ke arah yang lebih modern mengikuti tren perkembangan zaman dan meninggalkan cara – cara konvensional.(Verdinandus Lelu Ngongo1, Taufiq Hidayat2, dan Wiyanto3, t.t.) Untuk menjadi point *education change* (perubahan pendidikan) secara holistik, maka manajemen pengelolaan pendidikan adalah hal yang harus menjadi prioritas untuk proses kelangsungan pendidkan sehingga menghasilakan output yang diinginkan. Kota Parepare, sebagai salah satu kota di Indonesia, memiliki sejumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berperan penting dalam membentuk karakter siswa dan memberikan pengetahuan agama. Dalam era digital ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi sarana yang sangat potensial untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs di Kota Parepare. Namun, untuk mewujudkan pengelolaan pendidikan berbasis Madrasah Digital yang berkualitas, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang manajemen mutu pendidikan. Manajemen mutu pendidikan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan peningkatan berkelanjutan dalam seluruh aspek pendidikan.(Sulaiman, M.Pd.I, t.t.). Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada pengelolaan pendidikan berbasis Madrasah Digital di MTs di Kota Parepare, dengan penekanan pada aspek-aspek manajemen mutu. Pengelolaan mutu pendidikan berbasis Madrasah Digital di MTs Kota Parepare menjadi sebuah aspek yang sangat penting dalam era modern ini. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan harus beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan tersebut untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan efektif bagi siswa. Kota Parepare, sebagai bagian integral dari Indonesia, memiliki sejumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang merupakan lembaga pendidikan Islam menengah pertama. MTs di Kota Parepare memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan memberikan pengetahuan agama kepada siswa. Namun, untuk menjawab tuntutan zaman, diperlukan transformasi dalam pendekatan pendidikan yang ada (Ghozali, t.t.). Madrasah Digital menjadi alternatif yang menjanjikan untuk mengubah cara pendidikan dikelola dan disampaikan. Dalam konteks Madrasah Digital, manajemen mutu pendidikan dapat menjadi tantangan tersendiri (Erlina Farida, t.t.). Pengelolaan teknologi, pelatihan staf, pemilihan konten digital yang tepat, serta pemantauan terhadap proses pembelajaran online semua merupakan aspek yang perlu diperhatikan secara serius.(Syamsul Kurniawan, t.t.). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan, karena akan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana manajemen mutu pendidikan dapat diintegrasikan ke dalam lingkungan Madrasah Digital di MTs Kota Parepare. Dengan memahami tren perkembangan teknologi dan kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas, penelitian ini akan membantu mengidentifikasi solusi dan rekomendasi dalam menghadapi permasalahan pengelolaan pendidikan berbasis Madrasah Digital di MTs Kota Parepare. Ini juga akan memberikan kontribusi penting dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan persiapan siswa untuk masa depan yang semakin digital dan kompetitif.

Dengan memahami konteks dan kebutuhan pendidikan di Kota Parepare, penelitian ini diharapkan akan memberikan panduan yang berharga bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan berbasis Madrasah Digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat upaya Kota Parepare dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengoptimalkan penggunaan teknologi, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin digital dan kompleks. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana pendidikan Islam dapat berkembang dalam era digital ini, memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat secara keseluruhan.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggali, mengkaji dan mengkonstruksi manajemen pengelolaan madrasah berbasis digital yang bisa diadaptasikan atau diimplementasikan di madrasah tsanawiah di kota parepare (Dr. Nursapia Harahap, M.A, t.t.). Penelitian ini menggunakan pendekatan grounded theory methodology langkah - langkah penelitian ini yakni: 1). perumusan masalah, 2). mendeteksi fenomena lapangan, 3). penurunan/penyusunan konsep, 4). pengembangan metodologi, 5). rekonstruksi metodologi. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber, data diperoleh dari sumber primer yakni, kepala madrasah, guru, dan staff, kemudian sumber sekunder yakni, dokumen, hasil riset, serta ahli dalam manajemen (Drs Salim, M.Pd, t.t.). Teknik pegumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumen, dan konsultasi. Instrumen penelitian berupa panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumen, dan panduan diskusi dengan ahli Analisis data menggunakan pendekatan miles dan huberman yakni 1. Reduksi kata, 2. Penyajian data, 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis data dilakukan secara interaktif secara terus menerus (Drs Salim, M.Pd, t.t.).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Manajemen pengelolaan MTs di Kota Parepara MTsN Parepare**

Adanya madrasah digital pada awalnya merupakan langkah strategis yang menandai komitmen untuk memajukan pendidikan Islam di era teknologi. Peluncuran ini merupakan bagian dari inisiatif Kantor Wilayah Kementerian Agama. Pada saat yang sama, langkah ini juga menunjukkan pergeseran perspektif tentang pendidikan Islam. Pendidikan digital menunjukkan bahwa agama dan teknologi dapat bekerja sama untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan relevan bagi generasi saat ini (Yuni, E., Dwi, W. ;, Sudjimat, A., & Nyoto, A, t.t.). Melalui pendidikan digital, terlihat bahwa agama dan teknologi bisa bersinergi untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan relevan bagi generasi saat ini. Madrasah telah menerapkan inisiatif ini dengan mengintegrasikan pendekatan digital dalam proses pembelajaran dan manajemen. Bahkan sebelum program resmi “Madrasah Digital’’ diperkenalkan oleh kementrian Agama, madrasah sudah mulai memanfaatkan teknologi sejak tahun 2017. Ada beberapa hal yang menjadi pokok bahasan dari data yang telah didapatkan:

1. Perencanaan madrasah digital; madrasah digital merupakan inisiatif untuk menggunakan platform digital dalam semua layanan di madrasah. Data menunjukkan bahwa perencanaan madrasah digital telah dipikirkan sejak lama, bahkan sebelum ada program madrasah digital dari pihak berwenang, Selama proses perencanaan ini, madrasah juga secara jelas mengidentifikasi kebutuhan teknologi yang diperlukan. Mereka telah memetakan infrastruktur teknologi, perangkat lunak, dan platform pembelajaran yang sesuai dengan visi madrasah digital. Identifikasi ini menjadi dasar untuk mengatur alokasi anggaran yang tepat. Salah satu bagian penting dari perencanaan ini adalah pembuatan roadmap yang menjelaskan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menerapkan madrasah digital. Dengan roadmap yang terstruktur, madrasah dapat memiliki pedoman yang jelas untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Yuni, E., Dwi, W. ;, Sudjimat, A., & Nyoto, A, t.t.). Madrasah telah mengambil langkah penting dalam upaya menuju era pendidikan yang lebih inovatif dan adaptif. Ini menunjukkan komitmen madrasah untuk menyediakan pendidikan yang lebih relevan dan siap menghadapi tantangan dunia digital.

2. Implemntasi pembelajaran berbasis digital: madrasah telah mengimplementasikan layanan pembelajaran berbasis digital sejak pandemi COVID-19. Penggunaan platform seperti google meet dan zoom untuk pembelajaran online menjadi salah satu langkah yang diambil. Dampaknya, antusiasme siswa meningkat dan kualitas pembelajaran semakin baik, namun tetap perlu pengawasan dan peningkatan fasilitas. Madrasah telah memasuki era baru di mana teknologi menjadi bagian penting dari pendidikan. Implementasi pembelajaran berbasis digital membutuhkan banyak langkah strategis untuk membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan terhubung ke dunia digital.

3. Kendala dalam implementasi madrasah digital: kendala utama dalam implementasi madrasah digital adalah minimnya fasilitas teknologi, masih terdapat keterbatasan dalam penggunaan android, proyektor, dan teknologi lainnya. Dalam implementasi madrasah digital, ada banyak tantangan yang menunjukkan betapa sulitnya mengubah pendidikan ke dalam format digital. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Meskipun telah dilakukan upaya untuk mendapatkan infrastruktur ini, banyak siswa masih kekurangan perangkat yang dapat menghambat akses dan menghambat kemungkinan pembelajaran berbasis digital.

4. Pengembangan dalam pembelajaran berbasis digital: untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis digital, perlu dikembangkan fasilitas dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru mengintegrasikan teknologi dengan lebih baik dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital. Madrasah telah menerapkan berbagai strategi yang berfokus pada pengembangan dan inovasi dalam upaya mereka untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital.

5. Manajemen informasi dan pelayanan madrasah: Dalam hal manajemen informasi, madrasah sedang mengembangkan website sebagai sumber informasi tentang madrasah. Penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi dengan orang tua siswa dan penerimaan pengaduan adalah langkah yang diambil untuk memfasilitasi komunikasi dengan masyarakat. Madrasah telah melakukan perbaikan dalam manajemen informasi dan pelayanan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan (Yamin, Supiana, dan Zaqiah 2022).

Secara keseluruhan, data menunjukkan komitmen madrasah dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan. Madrasah telah mengambil langkah awal dengan menerapkan beberapa layanan berbasis digital, namun masih ada potensi untuk pengembangan lebih lanjut dalam berbagai aspek, seperti integrasi teknologi, peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan manajemen informasi yang lebih terstruktur (Lazar, S., t.t.). Dengan terus inovasi dan berupaya meningkatkan penerapan teknologi, madrasah dapat mencapai tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa di era digital. Madrasah menyadari pentingnya mengembangkan kompetensi sumber daya manusia dan fasilitas pendukung (Murhadi, & Ponidi, t.t.). Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM adalah langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen madrasah secara keseluruhan.

1. **Pengembangan model sistem manajemen pengelolaan madrasah digital di Kota Parepare**

Hasil penelitian dan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa meskipun program madrasah digital telah dilaunching di MTs N Parepare, implementasinya masih mengalami kendala yang signifikan. Salah satu kendala utama yang teridentifikasi adalah kurangnya infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan madrasah digital. Meskipun konsep madrasah digital telah diumumkan, sebagian besar infrastruktur teknologi dan fasilitas yang diperlukan untuk menjalankan program tersebut belum sepenuhnya tersedia atau terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, terdapat kendala lain dalam pemahaman konsep madrasah digital. Beberapa pemangku kepentingan atau stakeholder mungkin belum sepenuhnya memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan madrasah digital, tujuan utama program ini, dan bagaimana konsep ini seharusnya diimplementasikan dengan efektif. Ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pemahaman dan komunikasi yang lebih efektif terkait dengan visi dan tujuan madrasah digital (Busyroni Majid 2022).

Namun, meskipun ada hambatan-hambatan ini, penting untuk dicatat bahwa beberapa langkah positif telah diambil menuju pendidikan berbasis teknologi. Terdapat bukti bahwa layanan pendidikan yang diberikan oleh guru di MTs N Parepare sudah berbasis teknologi sejak 2017, meskipun belum secara resmi dinamakan sebagai madrasah digital. Hal ini menunjukkan adanya potensi dan kemauan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Untuk mengatasi tantangan ini dan merumuskan langkah-langkah menuju pengelolaan madrasah digital yang lebih efektif, perlu dikembangkan desain model sistem manajemen pengelolaan madrasah digital (Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D, t.t.). Model ini harus dapat dijadikan sebagai opsional rujukan bagi madrasah yang ingin mengadopsi madrasah digital, sambil memberikan fleksibilitas bagi madrasah untuk mengembangkan pendekatan mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang mereka miliki (Ali Maksum1dan Happy Fitria2, t.t.).

Dalam pengembangan model ini, perlu melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, staf administrasi, dan pemangku kepentingan lainnya, agar model tersebut dapat mencerminkan kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan di MTs N Parepare. Dengan demikian, pengelolaan madrasah digital dapat menjadi lebih terstruktur, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang diemban oleh madrasah tersebut. (Wahyudi dan Harris, t.t.)

Pengelolaan madrasah digital memerlukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif untuk memastikan kesuksesan implementasi, manajemen informasi yang baik, dan kualitas pembelajaran yang optimal. Berikut adalah manajemen pengelolaan madrasah digital yang dapat diadopsi:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Manajemen mutu | Strategi |
| 1 | Perencanaan dan strategi | * Merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah digital yang jelas. * Mengembangkan rencana taktis dan operasional untuk implementasi madrasah digital. * Menyusun strategi pengembangan infrastruktur, fasilitas, dan pelatihan. |
| 2 | Infastruktur dan fasilitas | * Mengidentifikasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. * Memastikan ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau smart TV di setiap kelas. * Menjamin koneksi internet yang stabil dan cepat di seluruh area madrasah. |
| 3 | Pengembangan konten dan rencana pembelajaran | * Mengembangkan konten digital yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. * Membuat rencana pembelajaran terintegrasi dengan teknologi, mencakup materi, aktivitas, dan penilaian. |
| 4 | Pelatihan guru | * Menyusun program pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam penggunaan teknologi dan metode pembelajaran digital. * Melibatkan ahli teknologi dan pendidikan dalam memberikan pelatihan yang relevan. |
| 5 | Pengembangan website dan platform online | * Mendesain dan mengembangkan website madrasah digital sebagai pusat informasi dan akses pembelajaran. * Menyediakan platform online yang memungkinkan siswa mengakses materi, tugas, dan interaksi dengan guru. |
| 6 | Manajemen informasi dan komunikasi | * Mengelola konten website dengan informasi yang akurat, jadwal, pengumuman, dan kegiatan madrasah. * Menerapkan komunikasi melalui platform online atau WhatsApp untuk interaksi real-time antara guru, siswa, dan orang tua. |
| 7 | Pengawasan dan evaluasi | * Memantau aktivitas pembelajaran dan penggunaan teknologi secara berkala. * Mengevaluasi dampak pengajaran berbasis digital terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. |
| 8 | Pengembangan keterampilan siswa | * Menyediakan pelatihan atau modul keterampilan teknologi kepada siswa untuk memanfaatkan platform pembelajaran online. |
| 9 | Pengembangan konten interaktif | * Mengembangkan konten interaktif seperti video pembelajaran, simulasi, atau modul interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. |
| 10 | Kemitraan dan kolaborasi | * Mengadakan kerjasama dengan lembaga atau organisasi lain untuk mendukung pengembangan madrasah digital. * Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan mengumpulkan masukan dari mereka. |
| 11 | Evaluasi dan penyusaian | * Melakukan evaluasi reguler terhadap seluruh aspek madrasah digital, termasuk penggunaan teknologi, pelatihan, dan dampak pembelajaran. * Mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan. |
| 12 | Pengembangan lanjutan | * Terus mengembangkan madrasah digital sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan. * Mengeksplorasi inovasi baru dalam pengajaran online dan manajemen informasi. |

Tabel 4.1 Manajemen pengelolaan madrasah digital

Model sistem madrasah digital berdasarkan analisis data yang didapatkan yang dikembangkan bisa kita lihat pada gambar dan uraian berikut.

Gambar 4.1 Komponen model sistem madrasah digital

**Pusat informasi**

Pusat informasi digital dalam konsep madrasah digital adalah pusat komunikasi dan informasi yang memberikan akses cepat dan mudah kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan baik itu siswa, orang tua, guru, maupun masyarakat luas(Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D, t.t.). Melalui platform ini, informasi dapat disampaikan dengan lebih efesien dan transparan, menciptakan hubungan yang lebih kuat antara madrasah dan masyarakat

Gambar 4.2 komponen pusat informasi

**Platform pembelajaran**

Dalam desain Madrasah Digital, terdapat platform pembelajaran online yang berfungsi sebagai pusat pendidikan virtual. Platform ini mengandung materi pembelajaran interaktif, tugas, ujian, dan forum diskusi untuk guru dan siswa, sehingga siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja.

Gambar 4.5 komponen platform pembelajaran

**Area pembelajaran berbasis teknologi**

Di dalam lingkungan Madrasah Digital, terdapat ruang-ruang kelas digital yang dilengkapi dengan perangkat teknologi modern. Setiap siswa memiliki akses ke perangkat tablet atau laptop yang terhubung dengan jaringan wifi. Guru dapat dengan mudah memantau (Dr. H. Hasan Baharun, M.Pd. dan Dr. Zamroni, M.Pd., t.t.)perkembangan dan partisipasi setiap siswa melalui sistem pelacakan digital. Area ini merupakan inti dari konsep Madrasah Digital, di mana transformasi teknologi diintegrasikan secara menyeluruh dalam pengalaman belajar siswa. Ruang-ruang kelas telah dirancang ulang untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern, dinamis, dan interaktif.

Gambar 4.6 komponen pembelajaran berbasis teknologi

**Aplikasi**

Salah satu aspek kunci dari konsep Madrasah Digital adalah pemanfaatan aplikasi berbasis smartphone sebagai alat untuk mengelola komunikasi antara madrasah, siswa, orang tua, dan guru. Aplikasi ini berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang efisien, menghubungkan semua pihak terkait dalam lingkungan pendidikan yang terintegrasi dan responsif.(Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D, t.t.)

Tujuan dari model atau sistem manajemen pengelolaan madrasah digital ini adalah untuk mengintegrasikan teknologi dengan cara yang efektif ke dalam proses manajemen informasi dan pembelajaran. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, madrasah dapat memastikan bahwa transformasi menuju pendidikan digital dilakukan dengan cara yang terarah, bermanfaat, dan mendukung perkembangan siswa di era teknologi yang terus berkembang.

**PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perencanaan dan implementasi madrasah digital, kita dapat menarik beberapa kesimpulan penting yang menggambarkan perjalanan menuju transformasi pendidikan Islam yang lebih modern. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengadopsi teknologi dalam proses pendidikan dan manajemen sekolah mereka (Sonia 2020).

Meskipun masih dalam tahap awal, ada sejumlah langkah konkret yang telah diambil untuk memasukkan teknologi ke dalam dunia madrasah. Salah satu langkah penting adalah penggunaan ujian berbasis Android, yang telah membuka pintu bagi evaluasi yang lebih efisien dan pengukuran kemajuan siswa dengan bantuan perangkat seluler. Hal ini juga memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengikuti ujian tanpa harus hadir di lokasi fisik tertentu.

Secara keseluruhan, langkah-langkah awal ini memberikan gambaran positif tentang potensi madrasah digital di masa depan. Meskipun masih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan untuk mengintegrasikan teknologi dengan lebih mendalam dan efektif, madrasah telah menunjukkan kesediaan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan komitmen yang kuat untuk mengintegrasikan teknologi secara bijaksana, madrasah memiliki potensi untuk memperluas akses pendidikan Islam berkualitas dan meningkatkan efektivitas pengajaran serta manajemen sekolah. Ini adalah langkah yang sangat penting dalam menjawab tuntutan dunia yang semakin terhubung dan teknologi yang terus berkembang.

**DAFTAR RUJUKAN**

Ali Maksum1dan Happy Fitria2. t.t. “TRANSFORMASI DAN DIGITALISASI PENDIDIKAN DIMASA PANDEMI.” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 15-16 JANUARI 2021*.

Busyroni Majid. 2022. “Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 7 (2): 101–8. https://doi.org/10.14421/jpm.2022.72.01.

Dr. H. Hasan Baharun, M.Pd. dan Dr. Zamroni, M.Pd. t.t. “MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard.” Akademia Pustaka.

Dr. Nursapia Harahap, M.A. t.t. “PENELITIAN KUALITATIF.” Dalam . Wal ashri Publishing.

Drs Salim, M.Pd, Drs, Syahrum. M.Pd. t.t. *Metodologi penelitian kualitatif*. ctapustaka media bandung 2012.

ERLINA FARIDA. t.t. “Pengelolaan Peningkatan Mutu Madrasah: Studi Kasus MTs Muallimat Yogyakarta: 235-248.” *Dialog jurnal penelitian dan kajian keagamaan*.

Ghozali, Abdul Malik. t.t. “PEMBERDAYAAN MADRASAH MELALUI DIGITAL LIBRARY DI MAN 1 MODEL BANDAR LAMPUNG.”

Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D. t.t. “ANALISIS & DESAIN SISTEM INFORMASI PendekatanTerstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis.” Dalam . ANDI OFFSET.

Lazar, S. t.t. “The Importance Of Educational Technology In Teaching.” *International Journal Of Cognitive Research In Science, Engineering And Education,2015*.

Murhadi, & Ponidi. t.t. “Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website Dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi.” *Intek : Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi,2019*.

Prayogi, R. D., & Estetika. t.t. “Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan,2019*.

Reflianto, S. t.t. “Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0.” *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan,2018*.

Sonia, Nur Rahmi. 2020. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1 (1): 94–104. https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18.

Sulaiman, M.Pd.I. t.t. “PENDIDIKAN MADRASAH ERA DIGITAL.” *Jurnal Al-Makrifat Vol 2, No 1, April 2017*.

Syamsul Kurniawan. t.t. “Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia.” *Intizar Vol. 25, No. 1, Juni 2019*.

Verdinandus Lelu Ngongo1, Taufiq Hidayat2, dan Wiyanto3. t.t. “PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL.” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 03 MEI 2019*.

Wahyudi, M Furqon, dan Taufiq Harris. t.t. “Manajemen Strategi Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka di MTs. - MA Sunan Ampel Kebet Lamongan” 1 (1).

Yamin, Moh, Supiana Supiana, dan Qiqi Yuliati Zaqiah. 2022. “Penggunaan Literasi Digital di Madrasah Aliyah Negeri” 4 (4).

Yuni, E., Dwi, W. ;, Sudjimat, A., & Nyoto, A. t.t. “Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global.” *Repository.Unikama.Ac.Id (Vol. 1),2016*.